

INTISARI

Penelitian ini membahas fungsi partikel fatis yang terdapat dalam novel *Saman* (1998) karya Ayu Utami dan padanannya dalam novel terjemahan bahasa Korea yang berjudul *Saman* (사만) (2009) oleh Chun Tae Hyun. Analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa berbagai kalimat berfatis di dalam novel *Saman*. Kemudian, data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan bentuknya. Selanjutnya dianalisis fungsi partikel fatis di dalam data dan bentuk padanannya dalam novel terjemahan bahasa Korea tersebut.

Dari analisis yang telah dilakukan, terdapat sembilan bentuk partikel fatis yang ada dalam novel *Saman*, yaitu {ah}, {deh}, {dong}, {kan}, {kok}, {lah}, {lho}, {sih}, dan {ya}. Partikel {ah} berfungsi untuk menegaskan ekspresi acuh tak acuh dan menegaskan keputusan. Partikel {deh} berfungsi untuk menekankan perkataan pembicara dan melunakkan kalimat imperatif. Partikel {dong} berfungsi untuk menegaskan ekspresi kebingungan, memperhalus kalimat imperatif, dan mempertegas pendapat. Partikel {kan} berfungsi untuk meminta konfirmasi dari pendengar, menegaskan informasi dalam pernyataan, dan mempertegas pendapat. Partikel {kok} berfungsi untuk mempertegas informasi, mempertegas pendapat, dan mengekspresikan keheranan. Partikel {lah} berfungsi untuk mempertegas pendapat dan memperhalus kalimat imperatif. Partikel {lho} berfungsi untuk mengekspresikan keheranan dan menegaskan informasi. Partikel {sih} berfungsi untuk mempertegas ketidaksetujuan atau keluhan, keraguan pembicara, keinginan untuk mendapatkan informasi yang meyakinkan, dan menekankan perkataan pembicara. Partikel {ya} berfungsi untuk mempertegas asumsi, respon terhadap pertanyaan lawan bicara, pendapat, mengekspresikan kebingungan, menyetujui pendapat lawan bicara, menekankan dan memperhalus perkataan pembicara, dan menegaskan ekspresi keraguan.

Riset terhadap bagaimana bentuk-bentuk fatis tersebut dipadankan ke dalam bahasa Korea menunjukkan bahwa fatis tidak terdapat dalam bahasa Korea. Penelitian ini menunjukkan bahwa fatis bahasa Indonesia dipadankan dalam bentuk *ending* kalimat, penambahan kosakata, konjungsi, partikel, idiom, dan berbagai macam ekspresi lain dalam bahasa Korea.

Kata kunci: fatis, penerjemahan kalimat berfatis, *Saman*

ABSTRACT

This research delves into the function of phatic particles used in a novel titled *Saman* (1998) written by Ayu Utami and its equivalence in the translated version of *Saman* into Korean by Chun Tae Hyun (사만 - 2009). Data are gained by compiling the sentences with phatic particles in the original version of *Saman* in Bahasa Indonesia and its translation in Korean. The sentences are classified according to the forms of phatic particles and their functions both in Bahasa Indonesia and in its Korean equivalence.

The research indicates that there are 9 forms of the phatic particles used in the original *Saman*: {ah}, {deh}, {dong}, {kan}, {kok}, {lah}, {lho}, {sih}, and {ya}. {ah} particle is used to affirm indifferences and decisions. {deh} particle is used to emphasize the speaker's words and to soften the imperative sentences. {dong} particle is used to affirm expression of confusion, to soften imperative sentences as well as to affirm opinions. {kan} particle is used to request a confirmation from listener and to affirm information in statements and opinions. {kok} particle is used to affirm information and opinions, and to express amazement. {lah} particle is used to affirm opinions and imperative sentences. {lho} particle is used to express amazement and to affirm information. {sih} particle is used to affirm disagreement or complaint, speaker's doubt, desire for getting a convincing information and to emphasize the speaker's words. {ya} particle is used to affirm assumption, interlocutor's response, opinions, to express confusion, to agree with interlocutor's opinion; to emphasize and to soften the speaker's words, and also to affirm expression of doubt.

The results indicate that there are no phatic particles in Korean as expected. This research confirms that the phatic particles in Indonesian version are translated into Korean by using sentence ending, vocabularies, conjunctions, particles, idioms, and varied expressions.

Key words: phatic particles, translation of phatic particles, *Saman*

초록

본 연구는 아유 우파미의 소설 ‘사만’ (1998)에 나타난 ‘fatis’가 가지는 기능과 한국어 번역본 ‘사만’ (전태현: 2009)에서 사용한 등가 방법에 대해 서술하였다. 본 연구의 분석 방법은 소설 ‘사만’에 나온 ‘fatis’가 있는 문장들을 선별하여 모았다. 이 문장들은 ‘fatis’의 유형에 따라 분류하여 ‘fatis’가 어떤 기능을 가지는지, 그리고 한국어로 어떻게 번역되는지를 분석하였다.

분석에 따르면 ‘fatis’는 ‘ah’, ‘deh’, ‘dong’, ‘kan’, ‘kok’, ‘lah’, ‘lho’, ‘sih’, 그리고 ‘ya’, 총 9 가지가 있다. ‘ah’의 기능은 무관심 표현을 강조하기와 결정을 강조하기이다. ‘deh’의 기능은 말하는 사람의 말을 강조하고 부드럽게 명령하기이다. ‘dong’의 기능은 우왕좌왕 표현을 강조하기, 명령을 부드럽게 하기, 그리고 의견을 강조하기이다. ‘kan’의 기능은 어떠한 사실을 상대방에게 확인을 요청하기, 정보를 강조하기, 그리고 의견을 강조하기이다. ‘kok’의 기능은 정보를 강조하기, 의견을 강조하기, 그리고 놀람을 표현하기이다. ‘lah’의 기능은 의견을 강조하기와 명령을 부드럽게 하기이다. ‘lho’의 기능은 놀람을 표현하기와 정보를 강조하기이다. ‘sih’의 기능은 난색과 불만을 강조하기, 애매함을 강조하기, 확실한 정보를 얻기 위한 의지를 강조하기, 그리고 말을 강조하기이다. ‘ya’의 기능은 추측을 강조하기, 상대방의 질문에 대한 대답을 강조하기, 의견을 강조하기, 우왕좌왕을 표현하기, 상대방의 의견을 찬성하기, 말을 강조하고 부드럽게 하기, 그리고 망설임의 표현을 강조하기 위한 것이다.

결과에 따르면 한국어에 ‘fatis’와 같은 품사가 없음으로 나타났다. 본 연구는 ‘fatis’가 어미, 어휘, 접속 부사, 조사 그리고 표현으로 번역되었다는 것을 보여 주었다.

키워드: *fatis*, *fatis*의 등가, ‘사만’